

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji mengenai Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Ma'ahid Kudus adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Disebut sebagai penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Filsafat *postpositivisme* sering juga disebut sebagai paradigma *interpretatif* dan *konstruktif*, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah, obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.²

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena pada umumnya permasalahannya belum jelas, holistik, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut diperoleh dengan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.15

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, hlm.14

penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.³

Terkait dengan jenis penelitian tersebut, maka penelitian bertumpu pada penelitian *fenomenologis*, yakni usaha untuk memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.⁴

Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang diteliti sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari. Dengan penelitian inilah diharapkan bahwa Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Ma'ahid Kudus tahun ajaran 2010/2011 dapat dideskripsikan secara lebih teliti dan mendalam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi atau tempat penelitian adalah MA Ma'ahid Krapayak Kudus, Jl. K.H Muhammad Arwani Krapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Adapun waktu penelitian adalah tanggal 1 Mei sampai dengan 30 Mei tahun 2011.

C. Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Sedangkan menurut Lofland dan Lofland menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, hlm.399

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi*. PT Remaja (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm.9

⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisis Revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm.129

⁶ J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157

Dengan demikian, sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Yaitu sebagai sumber data yang bersifat utama dan langsung berkaitan dengan objek yang diteliti,⁷ yaitu Kepala Sekolah, dua guru Al-Qur'an - Hadits, dan lima siswa MA Ma'ahid Kudus sebagai sumber data. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara (*interview*). Sampel sumber data dalam penelitian ini bersifat *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.⁸

b. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang bersifat kedua. Sumber data ini di peroleh dari *literatur*, yaitu berupa buku Al-Qur'an Hadits yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, foto-foto yang terkait seperti foto Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), RPP, maupun silabus mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk meneliti tentang Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Ma Ma'ahid Kudus Tahun Ajaran 2010/2011.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam

⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 83

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV ALFABETA, 2005), hlm.53-54

penelitian kualitatif lapangan, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Dengan observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Susan Stainback menyatakan “*in observation the researcher observes what people do, listent to what they say, and participates in their activities*” maksudnya dalam observasi, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.⁹

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara/*interview* yaitu cara mengumpulkan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁰ Penulis akan melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun pihak –pihak yang di wawancarai adalah sebagai berikut :

1. Waka Kurikulum, materi wawancara seputar kurikulum sebelumnya, kurikulum yang sekarang diterapkan di sana, dan pelaksanaan KTSP, apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi dalam mengimplementasikan KTSP.
2. Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits, materi wawancara seputar materi pelajaran Al-Qur’an Hadits, respon terhadap pelaksanaan KTSP pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, sumber belajar, media yang digunakan, serta bagaimana penyusunan perencanaan mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.

c. Metode Dokumentasi

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 331

¹⁰ Hadi, *Metodologi Research* , hlm. 151

Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau *variabel* yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹¹ Studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹²

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah lalu. Akan tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.

Informasi atau data yang dikumpulkan melalui dokumentasi antara lain :

1. Data tentang kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
2. Data tentang kondisi lingkungan sekolah, data guru, staf tata usaha, siswa dan organisasi sekolah
3. Data tentang (RPP) dan silabus tertulis milik guru, program tahunan, semesteran, atau ulangan harian dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an dan Hadits.
4. Buku mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

F. Teknik Analisis Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data (*data collection*)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan,

¹¹ Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, hlm. 231.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 329.

kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan, untuk dipilih dan kumpulan data yang bermanfaat dan data yang akan digunakan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi KTSP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.¹³

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut : pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.

Kedua, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetapi berupa paragraf penuh. Ketiga, setelah satuan diperoleh, peneliti membuat koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan koding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

c. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 338.

terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti juga menyajikan data dalam gambar-gambar proses pembelajaran Al-Qur'an - Hadits di MA Ma'ahid Kudus, tujuannya untuk memperjelas dan melengkapi sajian data.

d. Penarikan kesimpulan atau *verification*

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verification* ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Membuat *Conclusion Drawing/verification*, yaitu menarik kesimpulan melalui analisa yang sudah dilakukan terhadap masalah yang sedang diamati. dengan menggunakan pola pikir *induktif* yaitu pengambilan kesimpulan dari pernyataan/fakta yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.¹⁴

¹⁴ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1996), hlm.

